

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 9 TAHUN 2014 TENTANG KLINIK PADA
PENYELENGGARAAN POLIKLINIK KESEHATAN DESA
DI KABUPATEN BATANG**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-2

Program Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh:
R. Arif Rachmad
NIM : 13.93.0018

Kepada
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2015

TESIS

IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 9 TAHUN 2014 TENTANG KLINIK PADA PENYELENGGARAAN
POLIKLINIK KESEHATAN DESA
DI KABUPATEN BATANG

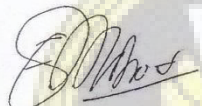
Diajukan oleh:

R.Arif Rachmad

NIM 13.93.0018

Telah disetujui oleh :

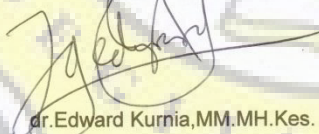
Pembimbing Utama



Dr.Endang Wahyati,SH.MH.

Tanggal 11/11 2015

Pembimbing Pendamping



Dr.Edward Kurnia,MM.MH.Kes.

Tanggal 10/11/2015

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : R. ARIF RACHMAD

Nim : 13.93.0018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari / tanggal : Kamis, 12 Nopember 2015

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH

(.....)

2. dr. Edward Kurnia, MM., MH.Kes

(.....)

3. Yovita Indrayati, SH., M.Hum

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 12 Nopember 2015

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)

Ketua Program Studi
Magister Hukum

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR / TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi / tugas akhir / tesis*) yang berjudul :

*Implementasi Peraturan menteri Kesehatan Nomor 9
Aahun 2014 tentang Klinik grade penyelenggaraan
Pali kelimik Kesehatan Desa di Kabupaten Batang*

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di
suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau
pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis
diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi / tugas akhir / tesis*) ini sebagian atau
seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala
akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata
dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 12 November 2015

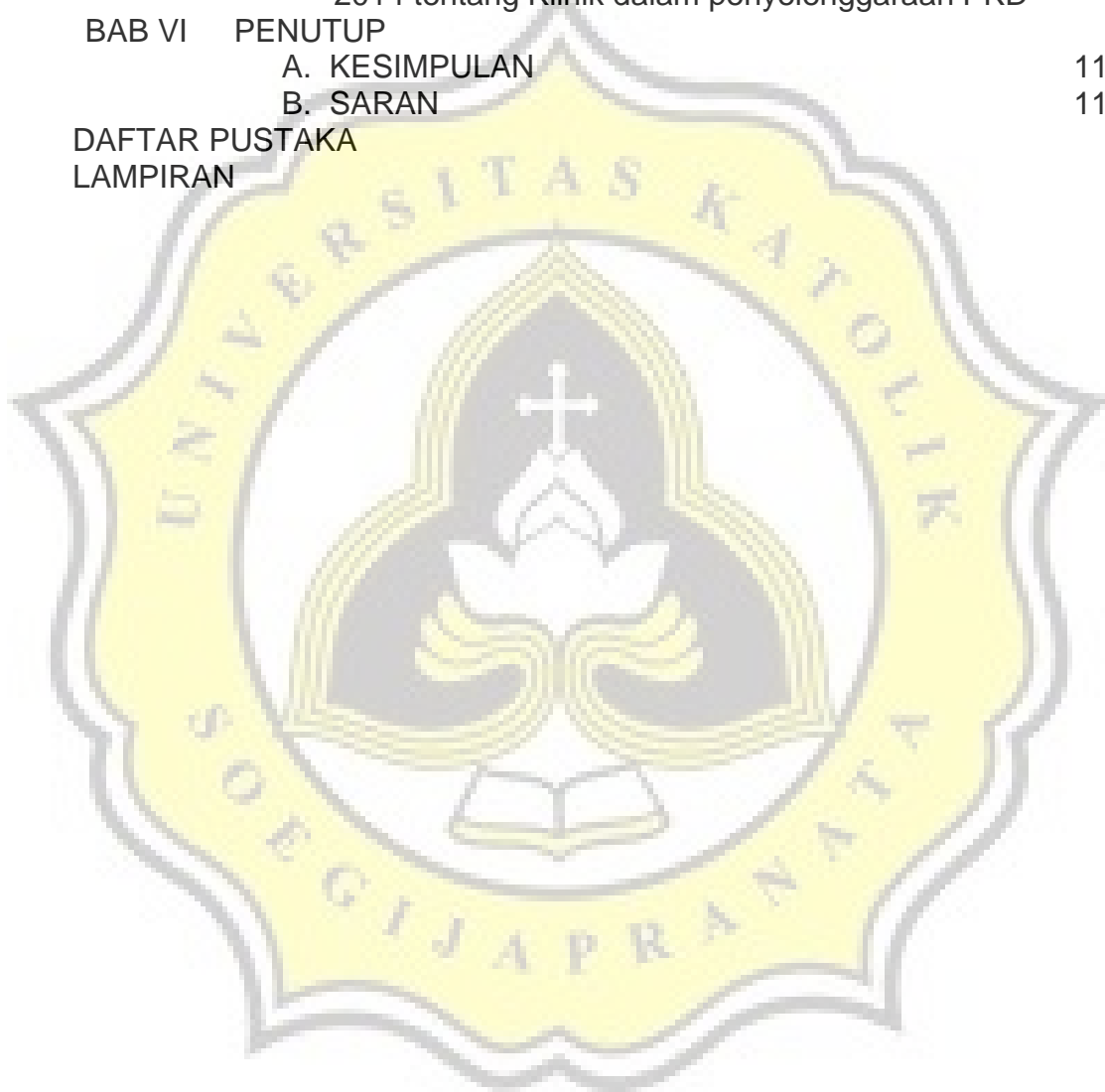
R. Arif Rachmad
NIM 13.93.0018

*) : hilangkan yang tidak sesuai

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Halaman Pernyataan	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	11
E. KERANGKA PEMIKIRAN	
1. Kerangka Konsep	13
2. Kerangka Teori	14
F. METODE PENELITIAN	
1. Metode Pendekatan	16
2. Spesifikasi Penelitian	17
3. Jenis Data	18
4. Metode Pengumpulan Data	20
5. Metode Analisa Data	21
6. Lokasi Penelitian	24
G. SISTEMATIKA TESIS	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. PEMBANGUNAN KESEHATAN	28
B. PELAYANAN KESEHATAN	30
C. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	
1. Klinik	33
2. Poliklinik Kesehatan Desa	36
D. PEMERINTAH DAN INSTRUMEN HUKUM PEMERINTAH	38
E. PERATURAN MENTERI KESEHATAN	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
2. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Batang	53
3. Profil Poliklinik Kesehatan Desa	54
4. Hasil Wawancara Dengan Narasumber	55
B. PEMBAHASAN	

1. Pengaturan PKD sebagai klinik dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar	65
2. Pelaksanaan PKD di Kabupaten Batang berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik.	91
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik dalam penyelenggaraan PKD	104
BAB VI PENUTUP	
A. KESIMPULAN	111
B. SARAN	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Profil PKD di Kabupaten Batang	54
Tabel 2	Hasil wawancara terhadap Kepala Puskesmas	58
Tabel 3	Hasil wawancara dengan bidan PKD	60
Tabel 4	Hasil wawancara dengan pasien yang berkunjung ke PKD	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Batang

50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Batang
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian dan Pengambilan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian dan Pengambilan Data di Puskesmas
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Panduan Wawancara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
- Lampiran 9 Panduan Wawancara Kepala Puskesmas
- Lampiran 10 Panduan Wawancara Bidan PKD
- Lampiran 11 Panduan Wawancara Pasien PKD
- Lampiran 12 Matrik Perbandingan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, PKD diatur juga menurut Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 90 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/MENKES/SK/X/2010 tentang Pedoman umum pengembangan Desa dan kelurahan siaga aktif, yang mengatur tentang Poskesdes
- Lampiran 13 Matrik Perbandingan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, PKD diatur juga menurut Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 90 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan PKD di Kabupaten Batang
- Lampiran 14 Dokumentasi Photo Pengambilan Data Penelitian

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkannya diperlukan fasilitas dan sarana kesehatan yang optimal, salah satunya dengan pelayanan kesehatan dasar di desa. Kementerian Kesehatan RI menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar di desa dalam bentuk Pos Kesehatan Desa, dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Di Provinsi Jawa Tengah Poskesdes diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 90 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). PKD merupakan pelayanan kesehatan dalam bentuk klinik. Penyelenggaraan PKD di Jawa Tengah untuk pelayanan kesehatan desa seharusnya memenuhi persyaratan klinik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik pada penyelenggaraan PKD di Kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, jenis penelitian deskriptif analitik, data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian adalah PKD di Kabupaten Batang sejumlah 177 unit, sampel diambil secara *non random sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu 5 PKD. Analisis menggunakan analisis kualitatif diskriptif.

Pelaksanaan PKD di Kabupaten Batang sebagai klinik belum seluruhnya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik. Pengaturan klinik yang meliputi jenis klinik, kepemilikan, lokasi, bangunan, prasarana, sumberdaya manusia, peralatan, kefarmasian, laboratorium, perijinan, pelayanan, pembinaan dan pengawasan, hanya terpenuhi syarat tentang kepemilikan dan lokasi klinik. Pelaksanaan PKD di kabupaten Batang lebih mendekati pemenuhan aturan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/MENKES/SK/X/2010 tentang Pedoman umum tentang pengembangan Desa dan kelurahan siaga aktif, yang mengatur tentang Poskesdes yang berlaku secara nasional. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang klinik antara lain faktor yuridis, faktor sosiologis, dan faktor teknis.

Kata Kunci : Implementasi, Klinik, Poliklinik Kesehatan Desa.